

**Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Pedagang Terhadap
Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Gerung**

Arif Rahman Hakim, Ahmad Amir Aziz

Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram
240404008.mhs@uinmataram.ac.id, ahmadamiraziz@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by problems that occurred related to the lack of public understanding and awareness of paying trade zakat. Zakat is a worship that can be used to overcome social problems so awareness and understanding are needed in paying trade zakat. This study aims to determine the influence of the level of understanding and awareness of traders on the interest in paying trading zakat. This type of research uses causal associative research with data collection methods using observation methods and questionnaires. Sampling in this study used non-probability sampling techniques by purposive sampling with a total of 95 trader respondents in the Gerung District. The data analysis technique used was multiple linear regression using the IBM 26 version of SPSS. The results showed that: (1) the level of understanding had a positive and significant effect on the interest in paying zakat trading (2) the awareness of traders had a positive and significant effect on the interest in paying zakat trading (3) the level of understanding and awareness of traders had a simultaneous effect on the interest in paying zakat trading.

Keywords: *Level of understanding, awareness of traders, interest in paying trade zakat*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang terhadap minat membayar zakat perdagangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket (kuesioner). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah responden 95 orang pedagang yang ada di Kecamatan Gerung. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi IBM 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan (2) kesadaran pedagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan (3) tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang berpengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat perdagangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman dan kesadaran pedagang memiliki peran penting dalam mendorong minat membayar zakat perdagangan. Secara parsial, baik pemahaman pedagang mengenai zakat maupun kesadaran mereka terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Selain itu, secara simultan kedua variabel tersebut juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat pedagang untuk memenuhi kewajiban zakat perdagangan. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan pemahaman dan kesadaran pedagang dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengoptimalkan potensi penerimaan zakat perdagangan di masa mendatang.

Kata kunci: Tingkat pemahaman, kesadaran pedagang, minat membayar zakat perdagangan

PENDAHULUAN

Zakat secara etimologi berarti “tumbuh, baik, suci, dan berkah (Numanovich and Abbosxonovich 2020). Dengan zakat diharapkan akan mendatangkan kesuburan pahala yang terus mengalir (Nurwati and Hendrawati 2019). Artinya dari ibadah zakat ini akan membawa seseorang pada harta yang berkah, bebas dari hal-hal yang haram dan pahala zakat tersebut akan terus mengalir dan tumbuh yang bermanfaat bagi mustahik maupun *muzakki*.

Zakat sebagai rukun Islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayar dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Dengan pengelolaan yang baik, zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Zakat juga menjadi sumber dana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial (Hectypov 2022).

Zakat adalah kewajiban berdasarkan syariat Islam. Zakat wajib dibayarkan oleh umat muslim yang sudah merdeka, berakal, *baligh*, memiliki harta sendiri, serta sudah mencapai nisab dan haulnya, maka orang tersebut wajib mengeluarkan zakatnya (Yuranda and Syahpawi 2023). Zakat perdagangan adalah zakat yang dikeluarkan dari harta niaga, kadar zakat yang dikeluarkan sebesar 2,5% yang dikeluarkan setelah dikurangi utang. Dalam Islam zakat perdagangan dinamakan zakat ijarah adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual-beli. Zakat ini dikenakan kepada pedagang yang diusahakan baik secara perorangan maupun perserikatan (Aisyah, Herliani, and Sopian 2020).

Gerung adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Kecamatan Gerung merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Lombok Barat. Mayoritas penduduk di Kecamatan Gerung berprofesi sebagai pedagang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber dari pedagang yang ada di Kecamatan Gerung ditemukan informasi bahwa banyaknya pedagang yang belum paham mengenai zakat perdagangan. Salah satu penyebabnya adalah pendidikannya masih rendah, kebanyakan pedagang yang ada di Kecamatan Gerung adalah lulusan SD. Selain itu, faktor lain juga menyebabkan kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai pembayaran zakat perdagangan di Kecamatan Gerung ialah kurangnya informasi dari lembaga Baznas dan tokoh agama mengenai sosialisasi bagaimana cara membayar zakat perdagangan (Rahman 2023c).

Pemahaman adalah kesanggupan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan kemudian dilaksanakan atau dilakukan. Menurut Benjamin S. Bloom pengertian dari pemahaman yaitu suatu kemampuan yang dimiliki individu atau seseorang untuk memaknai suatu hal setelah hal tersebut diketahui (Barrett and Delsanto 2020).

Pemahaman pedagang di Kecamatan Gerung mengenai minat membayar zakat perdagangan masih kurang karena masyarakat di Kecamatan Gerung kurang paham mengenai syarat-syarat dalam membayar zakat perdagangan. Banyaknya pedagang yang masih kurang paham terkait dengan nisab dan perhitungan dalam mengeluarkan zakat perdagangan. Akan tetapi, sebagian kecil para pedagang di Kecamatan Gerung tetap membayar zakat apabila mendapatkan keuntungan yang banyak. Mereka berpendapat bahwa yang penting sudah mengeluarkan zakat dari penghasilannya 2,5%, karena mereka tidak paham bagaimana cara perhitungan dalam membayar zakat perdagangan (Rahman 2023b).

kesadaran adalah pengetahuan, kepekaan, perasaan yang dimiliki oleh seseorang yang sudah tertanam pada dirinya (Henriques 2020). Adapun kesadaran pedagang terhadap minat membayar zakat perdagangan berkaitan erat dengan pemahaman pedagang. Sebagian kecil masyarakat di Kecamatan Gerung telah mengetahui kewajiban mengeluarkan zakat perdagangan, tetapi masih banyak juga masyarakat yang belum mengetahui dan memahaminya. Hal tersebut dapat dilihat sedikitnya pedagang yang mengeluarkan zakat perniagaan dan mereka berpikir bahwa sedekah dan infak saja sudah cukup. Padahal seharusnya zakat perniagaan itu harus dikeluarkan zakatnya sesuai ketentuan yang berlaku seperti sudah mencapai nisab dan haulnya.

Minat membayar zakat perdagangan adalah keinginan seseorang pedagang untuk menyisihkan hasil dagangannya guna membayar zakat perdagangan (Mariyanti, Zaenul Basri, and Jazuli 2022). Minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung masih kurang dan perlu ditingkatkan mengingat pentingnya manfaat dari membayar zakat. pembayaran zakat yang harus dibayarkan oleh pedagang ketika sudah mencapai nisab dan haulnya. Namun pedagang di Kecamatan Gerung lebih tepatnya tempat saya fokus penelitian yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai pedagang, mengenai minat membayar zakat perdagangan masih belum membayar zakat perdagangan dikarenakan kesadaran dan pemahaman mengenai minat membayar zakat masih rendah di kalangan para pedagang, seperti salah satu pedagang yang peneliti wawancarai dan narasumbernya mengatakan bahwa saya tidak paham berapa nisab, kadar zakat perdagangan dan cara menghitung zakat perdagangan. Selama ini saya hanya mengeluarkan sedekah pada bulan Ramadhan saja (Rahman 2023a). Para pedagang tidak paham cara menghitung maupun cara mengeluarkan zakat perdagangan. Padahal jika para pedagang mengeluarkan zakat dari hasil dagangannya maka akan memiliki daya yang besar untuk mendapatkan manfaat dari zakat perdagangan itu sendiri, yakni pemerataan dan keadilan bagi masyarakat sehingga tingkat kehidupan masyarakat di Kecamatan Gerung dapat ditingkatkan.

Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu kecamatan yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang. Maka dari itu penulis melakukan penilaian dengan pemilihan lokasi penelitian di Kecamatan Gerung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat permasalahan pada kurangnya pemahaman dan kesadaran pedagang terkait dengan minat membayar zakat, maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana pemahaman dan kesadaran masyarakat di Kecamatan Gerung dalam melaksanakan pembayaran zakat hasil perdagangan dengan judul: **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Pedagang Terhadap Pembayaran Zakat Perdagangan Di Kecamatan Gerung”**. Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan beberapa tujuan, yakni untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat membayar zakat perdagangan, untuk mengetahui pengaruh kesadaran pedagang terhadap minat membayar zakat perdagangan dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Anas Sudjiono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan (Shadrikov 2019).

Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman adalah bagian seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, memberikan contoh, menulis kembali dan memperkirakan (Husaini, Dimiyati, and Ismaya 2022).

Adapun konsep pemahaman mengacu pada konsep Taksonomi Bloom yang pertama kali disusun oleh Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan pada tahun 1956 (Irmawati and Khozin 2024). Secara teoritis menurut Taksonomi Bloom, tujuan pendidikan dibagi menjadi ketiga ranah, yaitu: (Magdalena et al. 2020)

- 1) Ranah Afektif (*Affective Domain*), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, nilai-nilai, persepsi, dan cara menyesuaikan diri.
- 2) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual. Penggolongan ranah kognitif ada enam tingkatan yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).
- 3) Ranah Psikomotor (*Psychomotor Domain*), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan mesin.

Dari ketiga ranah tersebut, peneliti lebih mengacu pada ranah kognitif, karena dalam ranah kognitif terdapat aspek pemahaman. Pada dasarnya kognitif adalah

kemampuan intelektual seseorang dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis dan kemampuan mengevaluasi. Pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Soemarno Soedarsono menjelaskan bahwa kesadaran diri merupakan perwujudan jati diri pribadi seseorang dapat disebutkan sebagai pribadi yang berjati diri tatkala dalam pribadi orang yang bersangkutan tercermin penampilan, rasa cipta dan karsa, sistem nilai, cara pandang, dan perilaku yang ia miliki (Aprina, Simon, and Santoso 2021).

Teori agama, aspek utama yang mendorong unsur kesadaran diri dalam pribadi manusia adalah aspek rohani. Secara kesadaran diri diartikan dengan ingat, merasa dan insaf terhadap diri sendiri. Dalam bahasa Arab, kesadaran diri disebut *ma'rifat al-nafs*. Dari pengertian secara bahasa dapat diambil sebuah gambaran umum tentang kesadaran diri diawali dengan melihat terminologi istilah pribadi yang berarti sendiri atau mandiri. Dengan akal budi yang dimiliki, manusia mengetahui apa yang dilakukan dan mengapa ia melakukannya (Abd Rashid 2015).

Menurut Nugroho dan Nurkhin adalah kebutuhan manusia yang berasal dari dalam atau sebuah keinginan seorang untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk menunaikan kewajiban dalam menunaikan zakat.

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (A. S. Nugroho and Nurkhin 2019).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Zakat adalah pertama, jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara'. Kedua, zakat merupakan salah satu rukun Islam yang mengatur harta yang wajib dikeluarkan kepada mustahik (Nasikhah 2021). Zakat perdagangan atau zakat ijarah adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli (Susanti, Hamzah, and Sari 2020).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif (Suryani and Hendryadi 2014). Disebut dengan kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dijabarkan dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mewajibkan untuk penggunaan angka, yaitu dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data

yang diperoleh dari sumber datanya secara langsung biasanya diperoleh dari kuesioner.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar 2 variabel atau lebih (C. Wulandari and Efendi 2022). Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat atau pengaruh dari tingkat pemahaman dan kesadaran terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Independen

No.	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	X1.1	0.671	0.202	Valid
	X1.2	0.714	0.202	Valid
	X1.3	0.767	0.202	Valid
	X1.4	0.667	0.202	Valid
	X1.5	0.758	0.202	Valid
	X1.6	0.400	0.202	Valid
2.	X2.1	0.753	0.202	Valid
	X2.2	0.803	0.202	Valid
	X2.3	0.743	0.202	Valid
	X2.4	0.851	0.202	Valid
	X2.5	0.655	0.202	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa variabel Independen memiliki nilai R hitung yang lebih besar daripada R tabel, yaitu sebesar 0.202. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang digunakan adalah valid. Nilai R tabel Menggunakan rumus yang sesuai. Untuk menentukan R tabel tersebut dengan signifikansi 0,05% dan menggunakan uji dua sisi data (n), kita perlu mencari $df=n-2$ untuk mencari R tabel. Data (n) =95 responden, maka $Df= n-2 (95 - 2) = 93$. Dengan mengacu pada R tabel pada signifikansi 0,05%, nilai R tabel adalah 0,202.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Dependen

No.	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Y.1	0.792	0.202	Valid
	Y.2	0.783	0.202	Valid
	Y.3	0.710	0.202	Valid
	Y.4	0.789	0.202	Valid
	Y.5	0.754	0.202	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen Minat Membayar Zakat Perdagangan memiliki nilai R hitung yang lebih besar dari pada R tabel, yaitu 0,202 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang terkait dengan variabel Minat Membayar Zakat Perdagangan dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach's alpha	N of items	Keterangan
1.	Tingkat Pemahaman(X1)	0,746	6	Reliabel
2.	Kesadaran(X2)	0,815	5	Reliabel
3.	Minat Membayar Zakat Perdagangan (Y)	0,822	5	Reliabel

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas pada variabel independen (Pemahaman dan Kesadaran) dan variabel dependen (Minat Membayar Zakat Perdagangan) menunjukkan nilai *Cronbac's alpha* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini terbukti dari nilai *Cronbac's alpha* variabel Tingkat Pemahaman dengan nilai $0,746 > 0,60$, Variabel Kesadaran dengan nilai $0,815 > 0,60$, dan variabel Minat Membayar Zakat Perdagangan dengan nilai $0,822 > 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabelitas yang baik. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran data.

**Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,40697301
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,049
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai Asymp. Sig yang dilaksanakan adalah $0,200 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,752	2,133		5,040	,000		
	Tingkat Pemahaman	,161	,086	,180	1,866	,065	,925	1,081
	Kesadaran	,252	,065	,376	3,906	,000	,925	1,081

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Perdagangan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai toleran variabel independen Tingkat Pemahaman adalah $0,925 > 0,10$ dan nilai VIF $1,081 < 10$, variabel Kesadaran adalah $0,925 > 0,10$ dan nilai VIF $1,081 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji multikolinearitas terjadi korelasi antara independen atau dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Heteroskedastisitas Glejser
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,312	1,238		-,252	,801
	Tingkat Pemahaman	,067	,050	,143	1,343	,182
	Kesadaran	,033	,037	,095	,890	,376

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh variabel independen $> 0,05$ yaitu 0,182 untuk variabel Tingkat Pemahaman, dan 0,376 untuk variabel Kesadaran. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

**Tabel 7. Uji Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,752	2,133		5,040	,000
	Tingkat Pemahaman	,161	,086	,180	1,866	,065
	Kesadaran	,252	,065	,376	3,906	,000

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Perdagangan

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26

Persamaan analisis regresi berganda dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y : a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y : 10,752 + 0,161X_1 + 0,252 X_2 + e$$

Y adalah Minat Membayar Zakat Perdagangan, X1 adalah Tingkat Pemahaman, X2 adalah Kesadaran dan e adalah *error*.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 10,752, hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada pengaruh variabel Tingkat Pemahaman dan Kesadaran maka besarnya nilai peningkatan Minat Membayar Zakat Perdagangan sebesar 10,752.
- b) Berdasarkan persamaan linier berganda tersebut diperoleh nilai variabel Tingkat Pemahaman sebesar 0,161 dengan arah positif, hal ini terjadi jika setiap peningkatan pada variabel Tingkat Pemahaman akan meningkatkan minat membayar zakat perdagangan sebesar 0,161 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap. Dengan demikian jika tingkat pemahaman tinggi maka minat membayar zakat perdagangan akan semakin tinggi.
- c) Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh nilai variabel kesadaran sebesar 0,252 dengan arah positif, hal ini terjadi jika setiap peningkatan pada variabel kesadaran akan meningkatkan minat membayar zakat perdagangan sebesar 0,252 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap. Dengan demikian jika kesadaran tinggi maka minat membayar zakat perdagangan juga semakin tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel bebas yaitu tingkat pemahaman dan kesadaran memiliki nilai positif, artinya kedua variabel bebas tersebut berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu minat membayar zakat perdagangan.

Uji t Parsial

Tabel 8. Uji t Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,752	2,133		5,040	,000
	Tingkat_Pemahaman (X1)	,161	,086	,180	1,866	,065
	Kesadaran	,252	,065	,376	3,906	,000

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Perdagangan(Y)

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil pengujian terhadap hipotesis yang menunjukkan tingkat signifikansi pada setiap variabel sebagai berikut:

Rumus : $T \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$

Keterangan : a = Tingkat Kepercayaan (5%)

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel (x)

Maka : $(0,05 / 2 : 95-2-1)$

: 0,025 : 92

: 1,986

- Variabel Tingkat Pemahaman memiliki T hitung lebih kecil daripada T tabel yaitu $1,866 < 1,986$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pemahaman(X1) tidak berpengaruh terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan (Y).
- Variabel Kesadaran memiliki T hitung lebih besar dari pada T tabel yaitu $3,906 > 1,986$ dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Kesadaran (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan(Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Uji F simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145,346	2	72,673	12,277	,000 ^b
	Residual	544,591	92	5,919		

Total	689,937	94		
-------	---------	----	--	--

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Perdagangan(Y)

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F sebesar 12,277 pada kolom F. Untuk melakukan uji F, perlu menentukan nilai F tabel ($df_1 = K - 1$) (di mana K adalah jumlah variabel bebas ditambah variabel terikat ($X + Y$), sementara untuk menghitung ($df_2 = N - K$) (di mana N adalah jumlah data penelitian, dan K adalah jumlah variabel ($X + Y$)).

F tabel = $df_1 = K - 1$, maka $3 - 1 = 2$

$df_2 = N - K$, maka $95 - 3 = 92$

Maka, F tabel = 3,95 (hasil pada tabel distribusi F tabel)

Dari hasil perhitungan di atas, ditemukan nilai F pada tabel ANOVA sebesar 12,277. Sedangkan nilai F tabel dari distribusi tabel F adalah 3,95. Jika F hitung > F tabel ($12,277 > 3,95$) atau jika nilai signifikan F < 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji ANOVA/ uji F di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan secara simultan.

Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 10. Koefisien Determinan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,459 ^a	,211	,194	2,433

a. Predictors: (Constant), Kesadaran, Tingkat_Pemahaman(X1)

b. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Perdagangan(Y)

Sumber Data Primer Diolah SPSS26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Adjusted R

Square sebesar 0,211 ditransformasi menjadi nilai koefisien determinasi sebesar 21,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan sebesar 21,1% sisanya sebesar 78,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Pemahaman Pedagang Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Gerung

Menurut Benjamin S. Bloom pemahaman adalah suatu kemampuan yang dimiliki individu atau seseorang untuk memaknai suatu hal setelah hal tersebut diketahui (Barrett and Delsanto 2020). Kemudian Suharsimi menyatakan bahwa

pemahaman adalah bagian seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, memberikan contoh, menulis kembali dan memperkirakan (Husaini, Dimiyati, and Ismaya 2022). Selanjutnya, Weid Hary menyatakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pemahaman yakni pendidikan dan informasi (Intan and A'yun 2020). Tingkat pendidikan sangat menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh dan informasi juga memberikan pengaruh pada pemahaman dengan adanya informasi tentang cara membayar zakat maka akan sangat baik dalam memberikan pengaruh pemahaman kepada masyarakat dalam meningkatkan pemahaman terkait dengan membayar zakat perdagangan.

Adapun hasil pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh tingkat pemahaman pedagang terhadap minat membayar zakat perdagangan ditemukan hasil bahwa variabel tingkat pemahaman pada uji parsial (uji t) dengan nilai signifikansi sebesar $0,65 > 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $1,866 < 1,986$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wulandari, Tuti Aggraini, dan Rahmi Syariza tahun 2023 yang berjudul “pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, dan *altruisme* terhadap kepatuhan pengusaha muslim untuk membayar zakat perniagaan” hasilnya bahwa variabel pemahaman zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat perniagaan (A. Wulandari, Aggraini, and Syariza 2023).

Pengaruh Kesadaran Pedagang Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Gerung

Hasil pengujian hipotesis ke dua mengenai pengaruh kesadaran Pedagang terhadap minat membayar zakat perdagangan ditemukan hasil bahwa variabel kesadaran pada uji parsial (uji t) dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $3,906 > 1,986$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarti tahun 2022 dengan judul “pengaruh tingkat pengetahuan, kesadaran, dan pendapatan pedagang toko kelontong terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat” hasilnya variabel tingkat kesadaran berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat perdagangan (Winarti 2022).

Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Pedagang Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Gerung

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis ke tiga dilihat dari uji F (uji simultan) mengenai pengaruh tingkat pemahaman dan kesadaran Pedagang terhadap minat

membayar zakat perdagangan di temukan hasil nilai F hitung pada uji F (uji simultan) dengan nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel ($12,277 > 3,95$), maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman pedagang tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan.
2. Kesadaran pedagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan. semakin tinggi kesadaran pedagang maka semakin tinggi pula minat membayar zakat perdagangan.
3. Tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan. Maka semakin tinggi pengaruh tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang maka semakin tinggi pula minat para pedagang dalam membayar zakat perdagangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rashid, A. (2015). Self-awareness of a leader in Islam: Ideal and possibility. *Asian Journal of Management Sciences & Education*, 4(2), 91–98.
- Aisyah, A., Herliani, F., & Sopian, S. (2020). Analisis UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (perspektif sosial dan politik hukum). *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 18(2), 37. <https://doi.org/10.32694/010870>
- Antong, A., Menne, F., Setiawan, A., & Pajar, N. I. A. (2022). Analisis tingkat pemahaman dan kepercayaan wajib zakat terhadap minat membayar zakat mal sebelum dan di masa pandemi Covid-19 (Studi kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Luwu Utara). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 94–100.
- Aprina, A. F., Simon, I. M., & Santoso, D. B. (2021). Tingkat self-awareness mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2017 Universitas Negeri Malang sebagai kesiapan menjadi konselor sekolah. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(4), 328–335.
- Barrett, R., & Delsanto, P. P. (2020). The meaning of understanding. In *Don't be afraid of physics: Quantum mechanics, relativity and cosmology for everyone* (pp. 23–37). Springer.
- Henriques, M. (2020). Consciousness—a dialogical presentation. *BRAIN. Broad Research in Artificial Intelligence and Neuroscience*, 11(1 Sup. 2).

- Husaini, R., Dimiyati, A., & Ismaya, B. (2022). Survey tingkat pemahaman siswa terhadap materi sepakbola di sekolah SMAN 1 Cilamaya di masa pandemi Covid-19. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 109–116.
- Intan, D. S., & A'yun, Q. (2020). Hubungan pengetahuan ibu tentang personal hygiene bayi dengan kejadian diapers-rash pada bayi usia 0–6 bulan di Desa Grujungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. *SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan untuk Negeri)*, 3(2), 35–40.
- Irmawati, & Khozin. (2024). Analisis taksonomi Bloom revisi kognitif dalam dokumen RPP PAI di Sekolah Dasar Sinarmekar Kabupaten Sukabumi. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7(4), 699–710. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1127>. Analysis
- Komarudin, P., Purnomo, A., & Agustina, D. (2018). Analisis pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, tingkat kepercayaan kepada Baznas terhadap minat membayar zakat perdagangan. *Jurnal Uniska*, 1–11.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi Bloom dalam pendidikan. *Edisi*, 2(1), 132–139.
- Mariyanti, T., Basri, Y. Z., & Jazuli, J. (2022). The basic factors driving the intention to pay zakat. *Aptisi Transactions on Management (ATM)*, 6(1), 30–41.
- Nasikhah, U. (2021). Peran zakat, infaq dan shadaqah dalam kehidupan. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 6(1), 60–76.
- Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh religiusitas, pendapatan, pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi melalui Baznas dengan faktor usia sebagai variabel moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966.
- Nugroho, U. (2018). *Metode penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*.
- Numanovich, A. I., & Abbosxonovich, M. A. (2020). The analysis of lands in security zones of high-voltage power lines (power line) on the example of the Fergana Region. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 6(2), 198–210. <https://doi.org/10.36713/epra2013>
- Nurhalisa, A. (2022). *Pengaruh faktor pengetahuan zakat, pendapatan dan kredibilitas lembaga amil zakat terhadap minat muzakki membayar zakat di lembaga amil zakat* [Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta].
- Nurwati, N., & Hendrawati, H. (2019). Zakat dan upaya mengentaskan kemiskinan. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 40–47. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i1.2695>
- Rahman, A. (2023a). Minat membayar zakat perdagangan [Wawancara pribadi].

- Rahman, A. (2023b). Pemahaman pedagang mengenai syarat-syarat membayar zakat perdagangan.
- Rahman, A. (2023c). Zakat perdagangan di Kecamatan Gerung [Observasi].
- Shadrikov, V. D. (2019). Understanding: Definition and mechanisms. *Cultural-Historical Psychology*, 15(4), 17–24.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Suryani, & Hendryadi. (2014). *Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam*.
- Susanti, S., Hamzah, A., & Sari, M. (2020). Studi persepsi tentang zakat perniagaan di kalangan pengusaha batik di Kota Sungai Penuh. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 20(1), 65–72.
- Winarti. (2022). *Pengaruh tingkat pengetahuan, kesadaran, dan pendapatan pedagang toko kelontong terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat* [Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang].
- Wulandari, A., Aggraini, T., & Syariza, R. (2023). Pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, dan altruisme terhadap kepatuhan pengusaha Muslim untuk membayar zakat perniagaan. *Sibatik Journal*, 2(4), 1239–1254.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Yuranda, P., & Syahpawi. (2023). Analisis potensi zakat mal pedagang buah di Pasar Pagi Arengka Pekanbaru. *Journal of Sharia and Law*, 2(2), 499–515. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalsh/article/view/412>
- Нестуров, С. П. (2022). Запят как способ преодоления бедности в мусульманском обществе. 4(2), 233–240. <https://doi.org/10.21638/spbu28.2022.204>